

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK KRISTEN (TI) SALATIGA**



**Disusun Oleh**

**Nama : Diego Satriawan**  
**NIM : 6101409058**  
**Prodi : PJKR**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



**Drs. Sugeng Purbawanto, M.T**

NIP. 19570328 198403 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

TTD

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktek Pengalaman Lapangan II ( PPL 2 ) di SMK Kristen (TI) Salatiga.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan praktek maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si , selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd , selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL
3. Drs. Sugeng Purbawanto, M.T. , selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Kristen (TI) Salatiga
3. Drs. Mugiyo Hartono ,M.Pd. , selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Drs. Joko Paryanto, selaku Kepala Sekolah SMK Kristen (TI) Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami
5. Agus Rudi Hartanto ,S.Si. selaku Koordinator Guru Pamong SMK Kristen (TI) Salatiga
6. Sigid Indrasyanto, S.Pd , selaku Guru Pamong Pendidikan jasmani di SMK Kristen (TI) Salatiga , yang dengan bijak telah bersedia memberikan nasehat dan bimbingan bagaimana menjadi seorang guru Profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah di SMK Kristen (TI) Salatiga.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Kristen (TI) Salatiga ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Kristen (TI) Salatiga yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga kebaikan dari semua pihak yang telah berperan tidak sia-sia dan mendapatkan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan bahwa kegiatan PPL

ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Saya yang masih dalam tahap belajar penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Dasar Hukum.....	4
B. Visi dan Misi Sekolah Latihan .....	5
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
1. Pengerjaan ke Sekolah latihan.....	7
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	8
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.....	8
5. Penyusunan Laporan PPL 2.....	8
D. Proses Pembimbingan .....	9
1. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	9
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2.....	9
a. Hal-hal yang Menghambat.....	9
b. Hal-hal yang Mendukung.....	9
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) khususnya jurusan pendidikan. Salah satu komitmen UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa praktikan telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL 2 dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di sekolah.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2 harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena salah satu kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2 sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan pembelajaran, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh pusat pengembangan PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi Universitas Negeri Semarang.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan kegiatan PPL 2 di sekolah-sekolah latihan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk menyiapkan dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

### **1. Manfaat Bagi Praktikan**

- Praktikan dapat mengetahui, menyusun dan mempraktikan secara langsung tentang pembuatan perangkat pembelajaran seperti : Kalender Pendidikan, Program Semester (PROMES), Program Tahunan (PROTA), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai alat penunjang pembelajaran yang di bimbing oleh Guru Pamong.
- Praktikan mampu mengetahui dan melaksanakan tata cara dan peraturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang bertanggung jawab, disiplin dan professional.
- Praktikan mampu merasakan dan mengetahui langsung pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai seorang guru.
- Praktikan akan memperoleh banyak pengalaman dalam proses pembelajaran serta mampu mengembangkan kemampuan secara aktual.
- Praktikan dapat menerapkan ilmu yang dipelajari saat perkuliahan pada PPL ini.

### **2. Manfaat Bagi Sekolah**

Dengan adanya PPL UNNES yang pertama kali dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga diharapkan dapat meningkatkan motivasi, inovasi, dan kreatifitas dan peserta didik dalam proses belajar serta meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan profesionalisme guru SMK Kristen (TI) Salatiga agar mampu membawa SMK Kristen (TI) Salatiga menjadi sekolah kejuruan berkualitas di kota Salatiga.



### **3. Manfaat Bagi UNNES**

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait agar memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

**B. Visi dan Misi Sekolah**

**VISI**

Mewujudkan institusi yang unggul dalam mencitrakan tenaga kerja terampil,berkarakter,beriman teguh,dan mampu bekerjasama untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.

**MISI**

- a. Menyiapkan tamatan yang menguasai IPTEK.
- b. Melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi dan berorientasi mutu.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
- d. Melibatkan peran serta pelanggan utama dan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.
- e. Menyiapkan tamatan yang mampu bersaing di dunia kerja.
- f. Menyiapkan tamatan yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang mandiri.
- g. Menyiapkan tamatan yang cerdas,terampil,jujur,mampu bekerja sama

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Kristen (TI) Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga yang beralamatkan di Jl. Kemiri Raya No.7-11 Salatiga.

#### **C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan Kesekolah Latihan**

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 80 hari sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL UNNES oleh Drs. Sugeng Purbawanto, M.T. , selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMK Kristen (TI) Salatiga kepada Kepala Sekolah SMK Kristen (TI) Salatiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 3 Agustus 2012.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Di SMK Kristen (TI) Salatiga praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru Penjas yang mengajar dan kondisi siswa saat mengikuti proses belajar mengajar. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model terbimbing (pengajaran terbimbing) dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua hari pada minggu pertama praktek. Setelah pengajaran terbimbing selesai praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk melaksanakan pengajaran mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran yang dilakukan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Rencana Pelaksanaan (RPP)

##### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong untuk memperoleh bimbingan dan meminta bantuan ketika ada masalah dalam proses belajar mengajar. Sedangkan

kegiatan keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga antara lain : Setiap hari Senin mengikuti upacara bendera dan upacara pada hari besar nasional, mahasiswa PPL menjadi bagian dari kegiatan ekstra kulikuler yang diselenggarakan disekolah, turut ikut serta menjadi panitia (sebagai Pengawas) Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun ajaran 2010 – 2011 sejak tanggal 27 September – 5 Oktober 2012.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra dan ekstra di Sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) selalu mengasah dan mengembangkan keterampilan mengajar antara lain: membuka pelajaran, apersepsi, komunikasi dengan siswa, penggunaan variasi model pembelajaran, mengkondisikan siswa, menggugah siswa untuk bertanya, memberikan unpan balik, menilai hasil belajar dan menutup pelajaran.

#### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada 2 minggu terakhir sebelum penarikan mahasiswa PPL dari sekolah. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yaitu Bapak Sigid Indrasyanto, S.Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di lapangan.

#### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada 2 minggu terakhir PPL 2, kurang lebih mulai tanggal 1 Oktober dan dalam penyusunan laporan akhir PPL 2, praktikan melakukan konsultasi penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### **D. Proses Pembimbingan**

Selama PPL di SMK Kristen (TI) Salatiga, praktikan selalu melakukan komunikasi dan koordinasi baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara rutin.

#### **1. Proses Bimbingan Dengan Guru Pamong**

**Waktu :** Setiap Saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

Bahan mengajar, penyusunan RPP, Penilaian (kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik), pemberian tugas kepada siswa, Penggunaan media, sarana dan prasarana, penggunaan modifikasi pembelajaran dan metode Pembelajaran,

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

## **2. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing**

**Waktu :** setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

Evaluasi perangkat pembelajaran, kesulitan yang dialami selama PPL 2 di sekolah latihan, bimbingan materi dan penggunaan metode yang tepat untuk proses belajar mengajar, pelaksanaan ujian praktek mengajar, penyusunan laporan akhir PPL 2

## **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang mendukung saat PPL**

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan nasehat dan arahan kepada praktikan dalam pelaksanaan kegiatan.
- Adanya komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing, guru pamong dan seluruh masyarakat sekolah.
- Kurikulum dan silabus yang dipakai aktual, sehingga mendukung proses penyusunan perangkat pembelajaran.
- Peserta didik SMK Kristen (TI) Salatiga yang komunikatif, aktif, dan motivatif dalam proses pembelajaran.
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

### **2. Hal-hal yang menghambat selama PPL**

- Sarana dan prasarana yang kurang mendukung khususnya pada beberapa lapangan olahraga menghambat proses belajar mengajar.
- Beberapa jam pelajaran penjas yang kurang tepat membuat partisipasi siswa berkurang untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- Mayoritas Peserta didik yang berkarakter bengal menjadi tantangan tersendiri.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Kristen (TI) Salatiga, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL 2 merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan pembentukan mental serta karakter sebagai seorang calon tenaga kependidikan yang berkompentensi dan profesional.
2. Kemampuan mengamati dan mengetahui kondisi peserta didik akan mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk melangkah ketahap pembelajaran yang selanjutnya.
3. Harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik karena bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh pada pelaksanaan proses belajar mengajar.
4. Pelaksanaan PPL 2 memberikan pengalaman bagi praktikan untuk senantiasa melakukan inovasi dalam dunia kependidikan

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru, siswa, staf karyawan dan seluruh masyarakat sekolah.
  - Selalu membuka diri untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru.
  - Mendengarkan dan melaksanakan nasehat serta bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing sebagai bahan evaluasi diri dan sarana penambah pengetahuan.
  - Senantiasa berinovasi dan kreatif dalam kegiatan.
  - Berusaha melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)

## 2. Untuk Pihak Sekolah

Mahasiswa PPL senantiasa membutuhkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 secara maksimal, baik dari peserta didik, guru, serta staf dan karyawan. Penulis melihat adanya peluang bagi sekolah ini untuk lebih maju dan memiliki kualitas yang unggul dalam bidang pendidikan khususnya sekolah kejuruan, maka diperlukan adanya inovasi dalam penerapan manajemen sekolah.

Saran-saran diatas hanyalah merupakan harapan praktikan. Semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.



## REFLEKSI DIRI

Nama : Diego Satriawan  
NIM : 6101409058  
Jurusan : PJKR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

### A. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa prodi pendidikan. Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan tersebut mahasiswa dituntun untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan pada lembaga pendidikan yaitu sekolah yang dituju. Di tempat praktik atau sekolah tempat latihan mahasiswa ditugasi untuk mengampu siswa sesuai dengan bidang studi yang dipelajari.

Mata pelajaran yang akan penulis ajarkan adalah pendidikan jasmani, sesuai dengan program kuliah yang diambil oleh penulis yaitu pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi. Dalam penjas yang akan diajarkan penulis akan mengadopsi empat ranah yang harus dipraktekkan untuk mencapai tujuan pembelajaran penjas yang baik, yaitu ranah afektif, psikomotorik, kognitif, dan fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk sebuah sistem.

- Kelebihan pembelajaran mata pelajaran penjas :
  - a. Mata pelajaran penjas sangat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik secara keseluruhan (jiwa, raga, dan daya pikir)
  - b. Bersifat menyenangkan dan rekreatif sehingga digemari peserta didik
  - c. Dalam prakteknya bersifat fleksibel (contoh : modifikasi peraturan, waktu, dan tempat)
  - d. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran dapat diatasi dengan modifikasi alat dan tempat
  
- Kelemahan pembelajaran penjas :
  - a. Apabila pembelajaran tidak dilaksanakan secara tepat dapat menjadi “bumerang”, dalam artian penjas yang efektif dan menyenangkan serta tujuan pembelajaran penjas yang sudah dirancang tidak sesuai dengan harapan.
  - b. Dibutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam membimbing peserta didik
  - c. Dibutuhkan pendekatan serta metode khusus dalam penyampaian materi pembelajaran

### B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK T & I Kristen Salatiga

SMK T & I Kristen Salatiga adalah salah satu sekolah swasta yang melegenda dan cukup terkemuka di Kota Salatiga. Menempati lokasi yang strategis dan nyaman untuk belajar serta memiliki sarana prasarana olah raga yang memadai bagi pembelajaran penjas. Mempunyai 1 lapangan olahraga utama yang biasa digunakan untuk basket dan futsal, lapangan voli, serta lapangan bulu tangkis indoor. Sarana olah raga yang ada cukup baik dan banyak jumlahnya serta mendukung pembelajaran penjas, bola, net, peralatan atletik seperti lembing, peluru, cakram, dan lain-lain sudah tersedia.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **1. Kualitas Guru Pamong**

Guru yang membimbing dan menjadi pamong penulis dalam melaksanakan PPL adalah Bapak Sigid Indrasyanto,S.Pd. Beliau merupakan guru yang berkualitas dan kompeten di bidang penjas karena sudah menempuh program PLPG sebagai syarat mendapat sertifikat profesional.Dengan pengalaman mengajar yang sudah ditempuh selama ini, beliau dapat mengatasi berbagai kendala pembelajaran penjas yang diubah menjadi metode yang tepat dalam mencapai tujuan penjas.

Pak Sigit mempunyai kepribadian yang baik,ramah,dan murah senyum.Santai dalam memberikan bimbingan sehingga membuat penulis merasa nyaman dan bersemangat dalam melaksanakan PPL.Beliau memberikan apa yang diperlukan penulis serta menularkan ilmunya dalam bidang penjas serta hal-hal lain yang bermanfaat.

### **2. Kualitas Dosen Pembimbing**

Drs.Mugiyo Hartono,M.Pd. bertindak sebagai dosen pembimbing bagi penulis mempunyai dedikasi dan kompetensi yang tinggi di bidang penjas.Beliau yang sekarang ini menjabat sebagai Ketua Jurusan PJKR,FIK UNNES memiliki kepedulian terhadap perkembangan mahasiswanya,memberikan bimbingan dan nasihat yang diperlukan bagi mahasiswa dalam melaksanakan PPL dengan baik.

## **D. Kualitas pembelajaran di STM T&I Kristen Salatiga**

Suasana pembelajaran di SMK T&I Kristen Salatiga sangat kondusif dan berjalan sangat harmonis. Pembelajaran yang dilaksanakan baik di ruang kelas, lapangan maupun ruang praktek berjalan lancar.Kualitas guru dan staff pengajar yang baik sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah ini.Jumlah peserta didik yang tidak terlampau banyak juga memungkinkan pembelajaran yang dilaksanakan berjalan efektif.SMK T & I Kristen Salatiga juga memiliki jam untuk pendidikan psikologi (khususnya pendidikan karakter) yang diampu oleh ahlinya, sehingga sangat berpengaruh positif bagi kepribadian siswa yang tentunya proses pembelajaran akan berjalan semakin baik.Secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMK T&I Kristen Salatiga terbilang baik.

## **E. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam pelaksanaan PPL ini secara keseluruhan masih memerlukan bimbingan yang berguna bagi kelancaran kegiatan.Berbagai ilmu dan pengalaman yang diperoleh dalam perkuliahan coba dituangkan dalam kegiatan ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi praktikan,sekolah praktek,fakultas,serta universitas.Dasar-dasar pembelajaran penjas yang baik akan menjadi acuan kinerja praktikan,dengan begitu arah pembelajaran sudah jelas dengan harapan semuanya dapat tercapai dengan baik dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak,terutama guru pamong.Pengalaman di sekolah praktikan akan sangat berguna bagi perkembangan praktikan secara keseluruhan.

## **F. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 penulis mendapat banyak pengalaman dan manfaat.Penulis dapat merasakan dan menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.Rencana dan metode yang sudah disusun pada PPL 1 dapat langsung diterapkan dan berguna bagi kelancaran proses mengajar.

## **G. Saran pengembangan bagi SMK T & I Kristen Salatiga dan UNNES**

### **1. Saran pengembangan bagi SMK T & I Kristen Salatiga**

Saran pengembangan bagi SMK T & I Kristen Salatiga adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan sarana dan prasarana yang sudah ada dan cukup memadai, terutama dalam bidang penjas
- Diperlukan sosialisasi atau promosi sekolah yang lebih intensif ke masyarakat luas
- Melihat karakter peserta didik yang ada, diperlukan metode khusus yang inovatif dalam proses pembelajaran di sekolah ini

### **2. Saran pengembangan bagi UNNES**

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- Menata ulang sistem online PPL yang kurang sempurna
- Menjalin hubungan yang baik dengan sekolah-sekolah latihan
- Menghindari kerancuan sistem serta kuota PPL bagi mahasiswa sehingga memudahkan dalam pelaksanaan PPL bukan mempersulit

Salatiga, 10 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

**Sigid Indrasyanto, S.Pd**

**Diego Satriawan  
NIM.6101409058**

## **LAMPIRAN**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SMK Kristen (TI) Salatiga
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: XII / 1
Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

#### **Standar Kompetensi**

1. Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

#### **Kompetensi Dasar**

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

#### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, & menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

## **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

### **a) Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,-*

## **B. Materi Pembelajaran**

### ***Permainan Sepakbola***

1. Variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim dengan baik dalam bentuk pertandingan.

## **C. Metode Pembelajaran**

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

## Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok.</li> <li>• Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Melakukan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.</li> <li>• Siswa dapat Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk me-nyumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, ke-jujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.</li> </ul>

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan ke 1

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b) Pemanasan secara umum
- c) Berlari mengelilingi lapangan sepakbola
- d) Pemanasan khusus sepakbola dalam bentuk permainan

## 2. Kegiatan Inti (60 menit)

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a) Penjelasan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- a) Melakukan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
- b) Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim yang baik dalam bentuk pertandingan (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan dimodifikasi).

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);
- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

## 3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Pendinginan (colling down) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

- b) Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- c) Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

## **Pertemuan 2**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan uji kompetensi.
- b) Pemanasan secara umum
- c) Berlari mengelilingi lapangan sepakbola

### **2. Kegiatan Inti (70 menit)**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi :

Penjelasan tentang teknis uji kompetensi teknik individual dan menembak

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- a) Uji kompetensi teknik individual sepak bola
- b) Uji kompetensi menembak sepak bola
- c) Uji kompetensi variasi dan kombinasi teknik dasar permainan sepakbola

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);



- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- a) Pendinginan (colling down) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- b) Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- c) Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

## **E. Alat dan Sumber Belajar**

### **1. Alat Pembelajaran :**

- a) Bola sepak atau sejenisnya
- b) Lapangan permainan sepakbola atau lapangan sejenisnya
- c) Tiang gawang
- d) cone
- e) Peluit

### **2. Sumber Pembelajaran**

- a) Media cetak
  - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XII, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
  - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
  - Buku permainan sepakbola
- b) Media elektronik
  - Audio/video visual teknik dasar permainan sepakbola

- Rekaman/cuplikan pertandingan sepakbola (liga sepakbola)

## F. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Penilaian

#### a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar menendang, menahan/mengontrol, menggiring, dan menembak bola sepak, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan sepakbola (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Mengumpan					Menggiring					Menembak					Jm l	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
Ds b																				
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12</b>																				

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menendang dan menahan bola ke sasaran tembok) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali	..... > 25 kali	100%	Sangat Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	90%	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80%	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	70%	Kurang
..... < 15 kali	..... < 10 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menggiring bola) melewati rintangan selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 25 rintangan	..... > 20 rintangan	100%	Sangat Baik
20 – 24 rintangan	16 – 19 rintangan	90%	Baik
15 – 19 rintangan	11 – 14 rintangan	80%	Cukup
10 – 14 rintangan	7 – 10 rintangan	70%	Kurang
..... < 10 rintangan	..... < 7 rintangan	60%	Kurang Sekali

#### b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai															Σ	NA			
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri					Sportivitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
Ds t																					
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18</b>																					

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**c. Tes Pengetahuan (Kognitif)**

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA			
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.																					
2.																					
3.																					

4.																			
5.																			
dst																			
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20</b>																			

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Contoh Butir Pertanyaan**

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud teknik dasar mengumpan (passing) dalam sepak bola!
2.	Sebutkan macam-macam perkenaan kaki saat menendang dalam sepak bola!
3.	Jelaskan apa yang dimaksud teknik dasar menggiring dalam sepak bola!
4.	Jelaskan cara melakukan teknik dasar menembak dalam sepak bola!
5.	Sebutkan macam-macam formasi dalam sepak bola!

**2. Rekapitulasi Penilaian**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
<b>Nilai Rata-rata</b>							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

**Keterangan :**

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara =Kurang dari 60%

Mengetahui,

Salatiga, 10 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan,

**Sigid Indrasyanto**

**Diego Satriawan**

**NIP.**

**NIM. 6101409058**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMK Kristen (TI) Salatiga  
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Pertemuan : 1 kali pertemuan  
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### **Standar Kompetensi**

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai yang terkandung didalamnya.

### **Kompetensi Dasar**

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Melakukan latihan dribble bola basket
2. Melakukan latihan bounce pass ( operan memantul), chest pass ( operan setinggi dada / operan dada ), dan over head pass ( operan atas kepala ) dalam bola basket.
3. Bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat melakukan latihan koordinasi teknik dasar dribble bola basket.
2. Siswa dapat melakukan latihan koordinasi teknik dasar passing bola basket.
3. Siswa dapat bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

a) **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,-*

**B. Materi Pembelajaran**

1. **Chest Pass** - Yaitu operan dada yang umum digunakan bila tidak ada pemain bertahan diantara pengoper dan rekan setimnya. Cara melakukan operan ini adalah memegang bola setinggi dada dan dekat dengan badan. Siku ditekuk dan jari-jari terbuka memegang bola. Saat bola dilepaskan, lengan dan tangan diluruskan dengan telapak menghadap ke luar.
2. **Bounce Pass** - Gerakan dasar operan pantul hampir sama dengan operan dadameskipun situasi saat dilaksanakannya berbeda. Operan pantul sering dilakukan pada permainan pivot ketika pengoper mengoper ke teman setimnya yang dijaga dari belakang, atau dalam situasi di mana operan dada tidak mungkin dilakukan.
3. **Overhead Pass** - Operan ini biasanya dilakukan untuk melempar bola ke daerah post tinggi dan rendah, atau sebagai lemparan yang mengawali serangan cepat setelah bola memantul, atau saat lemparan kedalam.
4. **Dribble** – Gerakan membawa bola dalam bola basket dengan cara memantulkan ke lapangan dengan posisi tubuh yang agak fundamental tetapi luwes.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)



## Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan koordinasi teknik dasar chest pass,bounce pass,overhead pass (berpasangan)</li> <li>• Latihan dribble secara individu</li> <li>• Bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Melakukan latihan koor-dinasi teknik dasar chest pass,bounce pass,overhead pass (berpasangan) dengan koorinasi yang baik.</li> <li>• Siswa dapat melakukan latihan dribble secara lancar</li> <li>• Siswa dapat Bermain bola basket variasi dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.</li> </ul>

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b) Pemanasan secara umum
- c) Berlari mengelilingi lapangna
- d) Pemanasan khusus bola basket dalam bentuk permainan

## 2. Kegiatan Inti (60 menit)

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a) Penjelasan cara melakukan latihan chest pass, bounce pass, overhead pass (berpasangan) dengan koordinasi yang baik
- b) Penjelasan cara melakukan latihan dribble dengan koordinasi yang baik

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- a) Melakukan latihan chest pass, bounce pass, overhead pass (berpasangan) dengan koordinasi yang baik.
- b) Melakukan latihan dribble dengan koordinasi yang baik
- c) Bermain bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan dimodifikasi).

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);
- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan:** *Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

## 3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Pendinginan (colling down) (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
- b) Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
- c) Berbaris dan berdoa. (**nilai yang ditanamkan:** *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

**E. Alat dan Sumber Belajar**

**1. Alat Pembelajaran :**

- a) Bola basket
- b) Lapangan
- c) Peluit

**2. Sumber Pembelajaran :**

- b) Media cetak
  - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
  - Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas XI,*
  - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- c) Media elektronik
  - Audio/video visual teknik dasar permainan bola basket
  - Rekaman/cuplikan pertandingan bola basket

**F. Penilaian**

**1. Teknik dan Bentuk Penilaian**

**a. Tes Keterampilan (Psikomotor)**

Lakukan koordinasi teknik dasar passing dan dribble bola basket, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar passing bola basket (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Bounce pass					Chest past					Overhead pass					Jm l	Nilai Pros es	Nilai Prod uk	Nilai Akhi r
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				

2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
Ds b																				
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12</b>																				

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal

### b. Tes Sikap (Afektif)

- Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		$\Sigma$	NA
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
dst																					

**JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18**

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal

**c. Tes Pengetahuan (Kognitif)**

- Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bola basket dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
		<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20</b>																

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal

**Contoh Butir Pertanyaan**

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan teknik dasar passing bola basket!

2.	Sebutkan dan jelaskan macam-macam teknik dasar passing dalam bola basket!
3.	Jelaskan cara melakukan latihan teknik dasar passing bola basket!
4.	Jelaskan cara melakukan latihan teknik dasar dribble bola basket!

## 2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
<b>Nilai Rata-rata</b>							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

### **Keterangan :**

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%

- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Mengetahui,

Salatiga, 25 September 2012

Guru Pamong

Praktikan,

**Sigid Indrasyanto**

**Diego Satriawan**

**NIP.**

**NIM. 6101409058**

**Foto**

